

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh nilai taksiran agunan dan tingkat suku bunga terhadap keputusan pengambilan kredit. Peneliti mencoba membuat beberapa kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan sebelumnya, sebagai berikut:

1. Dengan acuan nilai  $t$  hitung dan  $t$  tabel (Uji T Parsial), yang telah di uji pada bab sebelumnya maka diketahui variabel nilai taksiran agunan memiliki nilai  $t$  hitungnya sebesar 0,385 lebih kecil dari pada  $t$  tabelnya yakni 1,9659 dan taraf signifikansi sebesar 0,700 dan menunjukkan bahwa taraf signifikansinya lebih besar dari 0,05. Dengan hasil perhitungan ini maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan nilai taksiran agunan terhadap keputusan pengambilan kredit di PT Pegadaian (Persero) Cabang Pembantu Batu Aji Batam, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai taksiran agunan baik rendah atau tinggi tidak berpengaruh terhadap keputusan pengambilan kredit. Dengan demikian maka hipotesis pertama yang diajukan dapat ditolak.

2. Dengan acuan nilai  $t$  hitung dan  $t$  tabel (Uji T Parsial), yang telah di uji pada bab sebelumnya maka diketahui bahwa variabel tingkat suku bunga dengan nilai  $t$  hitung sebesar 4,492 lebih besar dari pada  $t$  tabelnya yakni 1,9659 dan taraf signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa taraf signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Dengan hasil perhitungan ini maka  $H_0$

ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan tingkat suku bunga terhadap keputusan pengambilan kredit di PT Pegadaian (Persero) Cabang Pembantu Batu Aji Batam, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat suku bunga yang baik berpengaruh terhadap keputusan pengambilan kredit. Dengan demikian maka hipotesis kedua yang diajukan dapat diterima.

3. Dengan acuan nilai  $f$  hitung dan  $f$  tabel (Uji F Simultan), yang telah di uji pada bab sebelumnya maka diketahui bahwa tingkat probabilitas 0,00 yang berada di bawah  $\alpha$  0,05. Sementara, dengan menggunakan metode nilai  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel di ketahui bahwa  $F$  hitung sebesar 11,726 dan  $F$  tabel sebesar 3,02 dapat disimpulkan bahwa  $F$  hitung lebih besar dari pada  $F$  tabel. Dengan hasil perhitungan ini maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan nilai taksiran agunan dan tingkat suku bunga terhadap keputusan pengambilan kredit di PT Pegadaian (Persero) Cabang Pembantu Batu Aji Batam, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai taksiran agunan dan tingkat suku bunga yang baik berpengaruh terhadap keputusan pengambilan kredit. Dengan demikian maka hipotesis ketiga yang diajukan dapat diterima.

4. Serta juga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berdasarkan nilai *R Square* sebesar 0,056, menunjukkan besarnya peran atau kontribusi variabel nilai taksiran agunan dan tingkat suku bunga menjelaskan variabel keputusan pengambilan kredit 5,6% sedangkan sisanya

dari variabel lain sebesar 94,4% yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## 5.2 Saran

Peningkatan pengambilan kredit yang dilakukan oleh nasabah dapat terealisasi oleh PT Pegadaian (Persero) Cabang Pembantu Batu Aji Batam dengan menerapkan suku bunga yang baik, maka untuk memacu manajemen dalam penerapannya, dalam penelitian ini penulis berikan saran sebagai berikut:

1. Kenaikan pada tingkat suku bunga kredit pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Pembantu Batu Aji Batam diindikasikan dapat mengurangi nasabah yang mengambil kredit. Oleh karena itu, penulis menyarankan PT Pegadaian (Persero) Cabang Pembantu Batu Aji Batam dapat mempertahankan tingkat suku bunga kredit dengan suku bunga dasar kredit agar tingkat suku bunga kredit tidak terlalu tinggi dan tetap berada dalam kisaran bunga kredit yang telah ditentukan sesuai kebijakan Pemerintah. Karena tingkat suku bunga kredit yang tinggi dapat menyebabkan nasabah takut untuk mengambil kredit dengan alasan khawatir tidak dapat melunasi kreditnya.
2. Untuk penelitian selanjutnya, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut, apa saja yang memengaruhi keputusan pengambilan kredit selain nilai taksiran agunan dan tingkat suku bunga.
3. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya menggunakan referensi yang lebih banyak lagi agar hasil penelitian lebih akurat.